

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dirancang untuk menekankan data atau informasi yang lebih bersifat deskriptif, berupa informasi topik, deskriptif kata, atau kalimat.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.²³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang beralamat Jl.H. Damanhuri , Komplek Mesjid Agung, Kelurahan Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang menyampaikan informasi yang berkaitan dengan keadaan dan kondisi yang terjadi mengenai objek penelitian. Subjek dalam

²³Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosadakarya.2011). 73

penelitian ini adalah kepala Madrasah, Waka Humas dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan Informasi dan data yang akurat.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah di fokuskan kepada unit humas sebagai pelayanan khusus untuk pengumpulan data di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber utama adalah informasi yang tidak dipublikasikan yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari individu atau organisasi. Wawancara, kerja lapangan, dan dokumen yang tidak dipublikasikan seperti notulen rapat adalah contoh data kunci. Oleh karena itu, Data Primer dapat dikumpulkan melalui sumber berdasarkan hasil observasi lokasi lembaga pendidikan, wawancara staf dan pendokumentasian kegiatan dengan mengamati 3 aspek yaitu: lokasi, pelaku dan kegiatan untuk memudahkan pemetaan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data yang diterbitkan sebelumnya yang telah dikumpulkan. Informasi tambahan mencakup buku yang baru didistribusikan, artikel buku harian, artikel buku harian, dan sebagainya.²⁴ Data sekunder sebagai data pendukung seperti: form kinerja, target kinerja, absensi hingga rekapitulasi

²⁴ Michael D. Myers, *Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2014), 136

operasional kinerja sebagai tolak ukur, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh langsung berupa hasil penemuan peneliti hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka humas di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, sedangkan data sekunder adalah sumber tertulis yang berasal dari data dokumentasi atau literatur lain yang berhubungan dengan penelitian MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar belakang penelitian.²⁵

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati subjek secara langsung, dimulai dengan memetakan pengamatan umum atau pengamatan luas, selanjutnya memfokuskan pada permasalahan dan penyebab, atau pada lokasi utama (informan) atau pada lokasi dan fasilitas yang berhubungan langsung dengan kegiatan Manajer Humas di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

²⁵ Pawiyatan, *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, 20, No. 1 (April 2014)

2. Wawancara

Wawancara adalah proses dialog yang terarah antara pewawancara dengan nara sumber, baik secara tatap muka atau melalui alat komunikasi lainnya.²⁶ Wawancara merupakan suatu cara dalam proses pengumpulan data, wawancara ini dilakukan dengan dialog dan tanya jawab serta wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan hasil akhir penelitian. Pada tahap ini sangat diperlukan terkait dengan keahlian dalam menyediakan instrumen pertanyaan yang telah dirumuskan secara mendalam, detail, dan tepat untuk menerima informasi yang dibutuhkan.

Penulis menggunakan metode ini dengan mewawancarai peneliti secara langsung yang melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakasek humas, dan para staf untuk memperoleh informasi dan data spesifik tentang pengelolaan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tata cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa laporan dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, grafik tertulis dan gambar yang dapat mendukung penelitian dan dapat menambah pemahaman dalam kaitannya dengan subyek atau informasi penelitian.

²⁶Fandi Rosi sarwo edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta : Leutikaprio, 2016), .3

F. Instrumen Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan Lokasi Penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal
- d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan proposal

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal
- b. Mengadakan seminar proposal
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

3. Tahap Penelitian

- a. Menghubungi responden untuk menggali data
- b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan
- c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.

- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak , selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untun diajukan dan dipertanggung jawabkan.
- d. Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga cara dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data bisa juga diartikan sebagai bentuk kegiatan pemelihan atau menyeleksi data yang tidak perlu digunakan dan pengumpulan data untuk memperoleh kesimpulan akhir selama penggalian data dilapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian dalam penelitian kualitatif, yang umumnya disajikan dalam bentuk narasi, dengan matriks, gambar, jaringan, bagian, tabel, diagram skema, ilustrasi, dll. Sehingga data yang disajikan dalam persiapan analisis tampak lebih jelas, lebih rinci, dan lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Ketika menginterpretasikan hasil wawancara atau dokumen, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan data pada penarik atau kesimpulan yang disajikan di awal kesimpulan. Peneliti kemudian mengecek kembali keabsahan interpretasi dengan memeriksa kembali prosedur penyajian dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan.²⁷

²⁷ Afriza, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 18